

**PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL  
"SEHAT BERKENDARA DENGAN MASKER"**



**Satria Agil Wibowo**

**0611 546 024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

**PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL  
"SEHAT BERKENDARA DENGAN MASKER"**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4-223/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	27-08-2013	TTD CN



**KARYA DESAIN**

**Satria Agil Wibowo**

**0611 546 024**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**



# PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL "SEHAT BERKENDARA DENGAN MASKER"



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2013

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

### **PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL "SEHAT BERKENDARA DENGAN MASKER"**

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Satria Agil Wibowo

NIM. 0611546024



Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

(James Thurber)



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Agung beserta Rasul Nya atas terselesaikanya Tugas Akhir Karya Desain ini.

Tugas Akhir Karya Desain ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Tugas Akhir ini merupakan pertanggung jawaban dan bukti serta hasil dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh selama mengenyam pendidikan di program studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2006 sampai dengan 2013

Tugas akhir ini juga merupakan salah satu syarat dalam pemenuhan tugas perkuliahan untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai penutup, semoga penulisan tugas akhir ini sedikit banyak dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Disisi lain penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan hanyalah milik dan kekuasaan Allah SWT sehingga banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan ini. Segala kritik dan saran sangat membantu dan sangat dibutuhkan demi kemajuan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur dipersembahkan kepada Allah SWT, karena barokah-Nya yang dibeikan kepada keluarga, saudara serta teman-teman, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, walaupun secara teknis dan konsep masih banyak memiliki kekurangan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H.M. Umar Hadi, M.S selaku dosen pembimbing I dan Endro Tri Susanto, S.Sn selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan yang diberikan kepada saya sehingga Tugas Akhir ni dapat selesai pada waktunya.
2. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku cognate dan dosen wali serta Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. M. Sholahuddin, S.Sn, MT selaku Ketua Jurusan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Disain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
5. Segenap Karyawan Disain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta.
6. Bapak Ruminarto, dan ibu Sukoriniatin. yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya hingga sekarang ini. Terima kasih atas kasih sayang dan doa restu yang diberikan.
7. Untuk kakak dan adik yang tercinta, Mas Dion, yang sedari awal memberikan bantuan yang begitu besar hingga terselesaikanya tugas akhir ini, Mas Danang Mas Dinda dan Mas Tio, terima kasih atas bantuan dan motivasinya. dan Dik Aji yang seringkali menanyakan kapan wisuda?"



8. Keluarga Besar Tondho Atmodjo, Pakde Gangsar dan Bude Menuk, Pakde Pri dan Bude Pri, Pakde Triono, Om Wisnu dan Bulik Ndari. Terima kasih atas segala perhatian dan dukungannya.
9. Teman-teman Existcomm dan Cekidot yang telah menjadi "rekan kerja" dalam membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir ini. Mas Omand, Maul, Adie, Tita, Mbak Rini, Brid, Ichan dan Dimas. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang diberikan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman yang telah membantu dalam proses pemotretan, Amrus Bond, Wicak dan Balgo Terima kasih untuk Foto-fotonya, dukungan dan saranya. Mbak Nisa, Viko, Dimas, Farah dan Mas Dion. Terima kasih atas kesediannya menjadi model. Mbak siti atas pinjaman garasinya.
11. Teman-teman Kos Kurnia Kasih, Brian, Maman, Aan, Ijal, Mimbart, Indar dll. Terima kasih atas bantuannya selama ini.
12. Tetangga Kos Dwima, Ayib, terima kasih untuk bantuan finishing desainya, Febri, Andre, Teguh, Riko, terima kasih atas pinjaman Pitungnya dan Wahid terima kasih untuk jahitan maskernya.
13. Lingga dan Doppy, terima kasih untuk bantuan dan masukan naskah iklanya, dan Noka atas pinjaman seragamnya.
14. Budi dan kawan-kawan atas bantuan mendisplay karya pameran.
15. Temen-teman TA seperjuangan : Iqbal, Riki, David, Anggit, Alind, Oni, Kire, Neno.
16. Teman-teman Asimetri 06 : Rendi, Budi, Nida, Rama, Tomo, Wisnu, Bimo, Kori, Ageng, Hans, Aldi, Danu, Dimas, Topik, Gandhi, Johan, Yongki, Putri, Faisal, dll.
17. Teman-teman DKV ISI Kotak Pensil, Sapoelidi, Langitbiru, Nakula Sadewo dst yang tak dapat tersebut satu-persatu.

18. Semua pihak yang telah membantu yg tak dapat tersebut. terimakasih  
semoga Tuhan membalas semua kebaikan kalian.

Yogyakarta, 17 Juli 2013

Penulis



## ABSTRAK

Satria Agil Wibowo

Perancangan Kampanye Sosial "Sehat Berkendara Dengan Masker"

Polusi atau pencemaran udara telah menyebabkan menurunnya kualitas udara, sehingga dapat mengganggu kenyamanan bahkan telah menyebabkan gangguan kesehatan serta keseimbangan iklim global. Kualitas udara yang menurun tidak lain karena pengaruh dari pencemaran udara yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil untuk sarana transportasi dan kegiatan industri, rumah tangga, pembakaran sampah dan kebakaran hutan.

Transportasi ternyata memberikan kontribusi lebih dari separuh penyebab polusi udara, terutama dari kendaraan yang lebih banyak menggunakan bensin dan solar sebagai bahan bakar. Gas buang yang terkandung dalam asap kendaraan yang berbahaya terdiri dari CO, HC, Nox, Sox, Pm10 dan Pb. Gas buang tersebut dapat memberi efek negatif atau menimbulkan penyakit terhadap manusia, seperti mengganggu sistem pernafasan manusia dan berbagai macam penyakit lainnya.

Melihat berbagai dampak bahaya yang ditimbulkan dari polusi udara, membuat warga dan masyarakat sekitar patut untuk mewaspadaikan dan perlu adanya upaya pencegahan seperti penggunaan masker, khususnya bagi pengendara sepeda motor. Pengendara sepeda motor mendapat perhatian lebih dikarenakan pengendara sepeda motor tidak dapat terlindung langsung dari terjadinya kontak dengan asap kendaraan lain yang berada didekatnya, berbeda dengan kendaraan jenis mobil yang pengemudi maupun penumpangnya masih bisa terlindungi didalam mobil.

Kurangnya kesadaran masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan akibat polusi udara, khususnya bagi pengendara sepeda motor, yang masih menganggap remeh dan sangat sedikit pengendara yang benar-benar menggunakan masker disaat berkendara. Keengganan masyarakat memakai masker saat berkendara perlu dikaji lebih lanjut. Maka dalam hal ini, penulis berupaya untuk membuat suatu kampanye sosial yang dirancang dalam bentuk iklan layanan masyarakat yang berisi himbauan dan anjuran pemakaian/penggunaan masker khususnya bagi pengendara sepeda motor. Sehingga diharapkan masyarakat pengendara sepeda motor dapat secara serentak memakai masker dalam perjalanannya agar terlindung dari polusi udara (asap kendaraan) disekitarnya dan sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan.

*Keyword:* Kampanye Sosial, Asap Kendaraan, Masker

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Masalah .....	4
E. Manfaat Perancangan.....	5
F. Metode Perancangan.....	6
G. Metode Analisis Data.....	6
H. Konsep Perancangan .....	7
I. Sistematika Prosedur Perancangan .....	8
<b>BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS</b> .....	<b>9</b>
A. Identifikasi .....	9
1. ILM (Iklan Layanan Masyarakat).....	9
2. Pencemaran Udara.....	10
a. CO (Carbon Monoxida).....	13
b. HC (Hdro Carbon).....	13

c. NOx .....	14
d. Partikulat .....	14
e. Sulfur Dioksida.....	14
f. Timah Hitam (Pb) .....	15
3. Masker.....	19
4. Perubahan Perilaku.....	22
5. Data Klien .....	22
a. Badan Lingkungan Hidup (BLH) Provinsi DIY .....	22
b. Dinas Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta...	25
B. Analisis.....	28
1. Analisis Permasalahan .....	28
a. Analisis SWOT.....	28
b. Kesimpulan.....	29
2. Analisis Target Audience .....	29
a. Identifikasi Target Audience .....	29
b. Personifikasi target Audience.....	30
c. Consumer Journey .....	30
d. Consumer Insight .....	36
3. Sintesis .....	36
<b>BAB III. KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>38</b>
A. Konsep Media.....	38
1. Tujuan Media.....	38
a. Jangkauan .....	38
b. Frekuensi .....	38
c. Kesenambungan .....	38
d. Strategi Media .....	39
1) Media Utama.....	39
a) Poster.....	39
b) Iklan Majalah .....	40
c) Media Sosial.....	40
d) Billboard .....	41
e) One Way Vision.....	42

2) Media Pndukung .....	42
a) Flyer .....	42
b) Merchandise (Masker dan Stiker) .....	42
c) T-shirt .....	43
B. Konsep Kreatif .....	43
1. Konsep Komunikasi .....	43
a. What to say .....	43
b. How to say .....	44
2. Tema Utama (Big Idea) .....	44
3. Pendukung Tema .....	44
a. Pemilihan Bentuk Pesan Verbal .....	44
b. Pemilihan Bentuk Pesan Visual .....	44
1) Ilustrasi Gaya Desain .....	44
2) Warna .....	45
3) Tipografi .....	45
4. Program Penulisan Teks .....	46
C. Program Media .....	48
D. Jadwal Pelaksanaan Media .....	50
E. Biaya Media .....	50
F. Biaya Kreatif .....	51
<b>BAB IV. VISUALISASI</b> .....	<b>52</b>
A. Logo Kampanye .....	52
1. Data Visual .....	52
2. Sket Kasar .....	54
3. Final Desain .....	55
B. Poster dan Iklan Cetak .....	56
1. Data Visual .....	56
2. Poster 1 .....	59
3. Poster 2 .....	62
4. Poster 3 .....	65
5. Poster 4 .....	68
6. Iklan Majalah .....	71

7. Media Sosial .....	72
a. Facebook.....	72
b. Twitter .....	73
8. Billboard 1 .....	74
9. Billboard 2 .....	78
10. Billboard 3 .....	82
11. One Way Vision .....	86
12. Flyer.....	87
13. Sticker.....	88
a. Sticker Logo.....	88
b. Sticker Himbauan .....	89
14. Masker .....	90
15. T-shirt .....	91
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN</b> .....	96

## DAFTAR GAMBAR

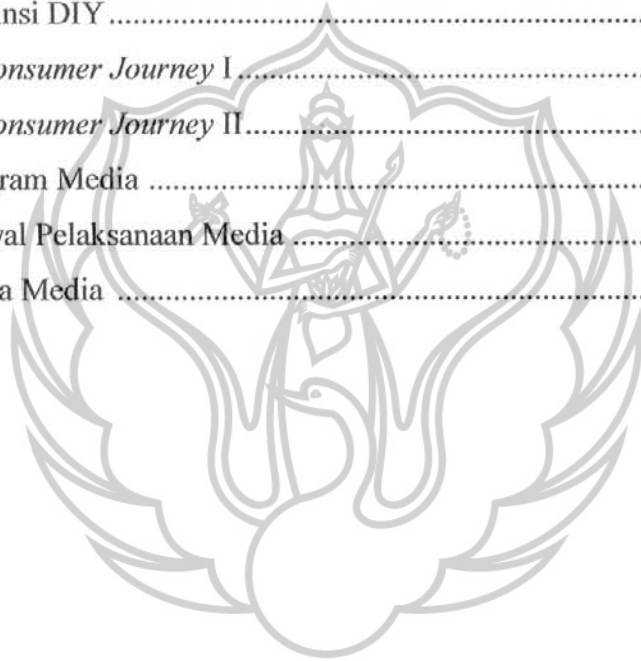
Gambar 1	Konsentrasi Emisi Kendaraan Bermotor .....	12
Gambar 2	Macam-macam Masker Untuk Pengendara Sepeda Motor .....	21
Gambar 3	Logo Badan Lingkungan Hidup .....	25
Gambar 4	Logo Dinas Kesehatan.....	28
Gambar 5	Perlengkapan Pengendara Sepeda Motor .....	52
Gambar 6	Pose Orang Sehat .....	53
Gambar 7	Proteksi .....	53
Gambar 8	Layout Ide Pengendara Sehat .....	54
Gambar 9	Final Desain Logo Kampanye .....	55
Gambar 10	Polusi Udara .....	56
Gambar 11	Asap Kendaraan .....	56
Gambar 12	Pengendara Sepeda Motor .....	56
Gambar 13	Macam-macam Masker .....	57
Gambar 14	Yogyakarta .....	57
Gambar 15	Anak SMA.....	58
Gambar 16	Layout Kasar Poster 1 .....	59
Gambar 17	Layout Komprehensif Poster 1 .....	60
Gambar 18	Final Design Poster 1 .....	61
Gambar 19	Layout Kasar Poster 2 .....	62
Gambar 20	Layout Komprehensif Poster 2.....	63
Gambar 21	Final Design Poster 2 .....	64
Gambar 22	Layout Kasar Poster 3 .....	65
Gambar 23	Layout Komprehensif Poster 3 .....	66
Gambar 24	Final Design Poster 3 .....	67
Gambar 25	Layout Kasar Poster 4 .....	68
Gambar 26	Layout Komprehensif Poster 4 .....	69
Gambar 27	Final Design Poster 4 .....	70
Gambar 28	Final Design Iklan Majalah .....	71
Gambar 29	Final Design Facebook .....	72



Gambar 30 Final Design Twitter.....	73
Gambar 31 Layout Kasar Billboard 1 .....	74
Gambar 32 Layout Komprehensif Billboard 1.....	75
Gambar 33 Final Design Billboard 1 .....	76
Gambar 34 Aplikasi Billboard 1 .....	77
Gambar 35 Layout Kasar Billboard 2 .....	78
Gambar 36 Layout Komprehensif Billboard 2.....	79
Gambar 37 Final Design Billboard 2 .....	80
Gambar 38 Aplikasi Billboard 2 .....	81
Gambar 39 Layout Kasar Billboard 3 .....	82
Gambar 40 Layout Komprehensif Billboard 3.....	83
Gambar 41 Final Design Billboard 3 .....	84
Gambar 42 Aplikasi Billboard 3 .....	85
Gambar 43 Final Design One Way Vision.....	86
Gambar 44 Final Design Flyer .....	87
Gambar 45 Final Design Sticker Logo.....	88
Gambar 46 Final Design Sticker Himbauan .....	89
Gambar 47 Final Design Masker .....	90
Gambar 48 Final Design T-shirt.....	91

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Komposisi Udara Bersih .....	10
Tabel 2 Pengaruh SO <sub>2</sub> Terhadap Manusia .....	15
Tabel 3 Data sumber pencemar udara sumber bergerak kendaraan bermotor berplat AB di provinsi DIY .....	17
Tabel 4 Analisis <i>Consumer Journey</i> I .....	30
Tabel 5 Analisis <i>Consumer Journey</i> II .....	33
Tabel 6 Tabel Program Media .....	48
Tabel 7 Tabel Jadwal Pelaksanaan Media .....	50
Tabel 8 Tabel Biaya Media .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perubahan iklim global sudah sering didengar dan menjadi sebuah isu penting bagi masyarakat dunia, perubahan iklim global merupakan masalah yang sangat penting yang sedang dihadapi oleh beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Perubahan iklim global yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan dari waktu ke waktu semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi di kota-kota besar. Salah satu masalah yang sedang menjadi topik hangat dunia hingga saat ini adalah terjadinya pemanasan global atau yang lebih populer disebut dengan *global warming*.

Polusi atau pencemaran udara seringkali terjadi di negara berkembang, di Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan dan Yogyakarta telah menyebabkan menurunnya kualitas udara, sehingga dapat mengganggu kenyamanan bahkan telah menyebabkan gangguan kesehatan serta keseimbangan iklim global. Kualitas udara yang menurun tidak lain karena pengaruh dari pencemaran udara yang disebabkan oleh penggunaan bahan bakar fosil untuk sarana transportasi yang umumnya terpusat di kota-kota besar, disamping kegiatan industri, rumah tangga, pembakaran sampah dan kebakaran hutan.

Penurunan kualitas udara sangat dirasakan manusia karena dampak negatifnya, yaitu dapat merusak lingkungan yang terjadi karena akibat dari hujan asam, kerusakan materi dan perubahan iklim global. Selain itu dampak buruk lainnya adalah gangguan kesehatan, dimana penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran udara sangat berbahaya bagi kelangsungan hidup manusia.

Seperti yang diketahui, polusi udara memberikan dampak negatif bagi kesehatan manusia, Gas-gas yang terdapat dalam asap kendaraan bermotor dapat

merugikan kualitas hidup seseorang dan dapat membahayakan alam, diantaranya adalah karbon dioksida, karbon monoksida, oksida nitrogen dan oksida belerang. Berikut ini kerugian yang ditimbulkan gas-gas tersebut:

1. Karbon dioksida. Karbon dioksida tergolong gas rumah kaca, sehingga peningkatan kadar karbon dioksida di udara dapat mengakibatkan peningkatan suhu permukaan bumi.
2. Karbon monoksida. Gas ini bersifat racun, dapat menyebabkan rasa sakit pada mata, saluran pernafasan dan paru-paru. Jika masuk ke dalam darah melalui pernafasan, karbon monoksida bereaksi dengan hemoglobin dalam darah membentuk COHb (karboksihemoglobin)
3. Oksida Belerang. Belerang oksida, apabila terisap oleh pernafasan, akan bereaksi dengan air dalam saluran pernafasan dan membentuk asam sulfat yang akan merusak jaringan dan menimbulkan rasa sakit. Oksidasi belerang juga dapat larut dalam air hujan dan menyebabkan hujan asam.
4. Oksida nitrogen. NOx bereaksi dengan bahan-bahan pencemar lain dan menimbulkan fenomena asap-kabut atau smog. Smog menyebabkan berkurangnya daya pandang, iritasi pada mata dan saluran pernafasan, membuat tanaman layu, serta menurunkan kualitas materi (<http://mulangtinande.net/2010/06/bahayanya-asap-kendaraan-bermotor/> akses 13 Oktober 2012)

Adapun Penyakit-penyakit yang dapat disebabkan oleh polusi udara adalah:

1. *Bronchitis kronika*. Pengaruh pada wanita maupun pria kurang lebih sama. Hal ini membuktikan prevalensinya tak dipengaruhi oleh macam pekerjaan sehari-hari. Dengan membersihkan udara dapat terjadi penurunan 40% dari angka mortalitas.
2. *Emphysema pulmonum*.
3. *Bronchopneumonia*.
4. *Asthma bronchiale*.
5. *Cor pulmonale kronikum*.
6. Kanker paru. Stocks & Campbell menemukan mortalitas pada non-smokers di daerah kota 10 kali lebih besar daripada daerah rural.

7. Penyakit jantung, juga ditemukan dua kali lebih besar morbiditasnya di daerah dengan polusi udara tinggi. Karbon-monoksida ternyata dapat menyebabkan bahaya pada jantung, apalagi bila telah ada tanda-tanda penyakit jantung iskemik sebelumnya. Afinitas CO terhadap hemoglobin adalah 210 kali lebih besar daripada O<sub>2</sub> sehingga bila kadar CO Hb sama atau lebih besar dari 50%, akan dapat terjadi nekrosis otot jantung. Kadar lebih rendah dari itu pun telah dapat mengganggu fatal jantung.
8. Kanker lambung, ditemukan dua kali lebih banyak pada daerah dengan polusi tinggi.
9. Penyakit-penyakit lain, umpamanya iritasi mata, kulit dan sebagainya banyak juga dihubungkan dengan polusi udara. Juga gangguan pertumbuhan anak dan kelainan hematologik pernah diumumkan. Di Rusia pernah ditemukan hambatan pembentukan antibodi terhadap influenza vaccin di daerah kota dengan tingkat polusi tinggi, sedangkan di daerah lain pembentukannya normal (<http://runtah.com/bahaya-polusi-asap-kendaraan-bagi-kesehatan/> akses 13 Oktober 2012)

Melihat berbagai dampak bahaya yang ditimbulkan dari polusi udara, membuat warga dan masyarakat sekitar patut untuk mewaspadaikan dan perlu adanya upaya pencegahan seperti penggunaan masker khususnya bagi pengendara sepeda motor. Pengendara sepeda motor mendapat perhatian lebih dikarenakan pengendara sepeda motor tidak dapat terlindung langsung dari terjadinya kontak dengan asap kendaraan lain yang berada didekatnya, berbeda dengan kendaraan jenis mobil yang pengemudi maupun penumpangnya masih bisa terlindungi didalam mobil.

Kurangnya kesadaran masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan akibat polusi udara, khususnya bagi pengendara sepeda motor masih menganggap remeh dan sedikit saja pengendara yang benar-benar menggunakan masker disaat berkendara. Keengganan masyarakat memakai masker saat berkendara perlu dikaji lebih lanjut. Dalam hal ini, maka penulis berupaya untuk membuat suatu kampanye sosial yang dirancang dalam bentuk iklan layanan masyarakat yang berisi himbauan dan anjuran pemakaian/penggunaan masker bagi khususnya

pengendara sepeda motor. Sehingga masyarakat pengguna jalan raya dapat secara serentak memakai masker dalam perjalanannya agar terlindung dari asap kendaraan disekitarnya dan sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah menjadi pembahasan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dari perancangan ini adalah :

1. Bagaimana merancang pesan komunikasi visual yang mampu secara efektif mengajak masyarakat khususnya pengendara sepeda motor untuk menggunakan masker saat berkendara.
2. Bagaimana merancang dengan memilih media komunikasi visual yang sesuai dengan target *audience* sehingga dapat menyampaikan pesan secara efektif dan efisien, komunikatif dan menarik secara visual.

## **C. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang dan menghasilkan konsep dan visualisasi kampanye sosial yang berisi tentang informasi bahaya polusi udara bagi kesehatan manusia dan mengajak masyarakat khususnya pengendara sepeda motor untuk memakai masker saat berkendara.

## **D. Batasan Masalah**

Dalam perancangan kampanye sosial tentang himbauan pentingnya memakai masker bagi pengendara sepeda motor saat berkendara dibuat berdasarkan batasan-batasan berikut:

1. Perancangan ini dibagi dua media, yaitu media utamanya adalah poster, iklan majalah, media sosial, Billboard, one way vision, sedangkan media pendukung menggunakan media seperti, flyer, masker, stiker, t-shirt
2. Sebagai target *audiencenya*, perancangan ini secara demografis adalah sebagai berikut :
  - a. Usia 16-18 tahun (remaja SMA dan sederajat)

- b. Laki-laki dan perempuan
  - c. Semua golongan
3. Perancangan ini secara geografis akan dibatasi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **E. Manfaat Perancangan**

Hasil yang diharapkan dari perancangan kampanye sosial "Sehat Berkendara Dengan Masker" antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman seputar masalah sosial yang tengah dihadapi masyarakat dan bagaimana membuat kampanye sosial yang efektif, komunikatif dan berhasil guna.
  - b. Memacu semangat mahasiswa lain atau pihak lain untuk menciptakan sebuah kampanye sosial dengan mengangkat seputar permasalahan yang ada di masyarakat.
2. Manfaat bagi Institusi
  - a. Menambah perbendaharaan referensi karya dalam proses pendidikan sehingga dapat memberikan perbandingan melalui gaya desain yang digunakan.
  - b. Mendapat sumbangsih berupa hasil karya perancangan kampanye sosial yang dalam perancangan ini mengangkat tema penggunaan masker untuk pengendara sepeda motor dan setidaknya dapat digunakan sebagai bahan tolak ukur perkembangan karya mahasiswanya.
3. Manfaat bagi Masyarakat
  - a. Manfaat bagi masyarakat adalah mendapatkan pendidikan dan solusi dari permasalahan polusi udara yaitu pemakaian masker.
  - b. Dapat menjadi tambahan wacana bagi dunia periklanan mengenai kampanye sosial tentang himbuan pentingnya memakai masker bagi pengendara sepeda motor saat berkendara

## F. Metode Perancangan

### 1. Data yang dibutuhkan

#### a. Data primer

Data primer akan didapatkan dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan materi dan pihak yang terkait dari proses perancangan kampanye ini.

#### b. Data sekunder

Data pendukung perancangan akan didapat dari buku, koran, majalah, artikel, jurnal, literatur dan situs-situs internet.

### 2. Metode pengumpulan data

a. Data verbal diperoleh dari buku, koran, majalah, literatur dan situs-situs internet.

b. Data visual yang dapat diperoleh melalui buku, koran, majalah, literatur dan situs-situs internet yang terkait dengan topik.

## G. Metode Analisis data

Dalam perancangan ini penulis menggunakan metode Metode 5 W + H

### 1. *What* (apa)

Bentuk pesan dan pendekatan seperti apa yang akan disampaikan guna mendukung kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker?

### 2. *Who* (siapa)

Siapa target kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker?

### 3. *Where* (dimana)

Dimana lokasi kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker akan dipublikasikan ?

### 4. *Why* (mengapa)

Mengapa kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker ini perlu dibuat?

### 5. *When* (kapan)

Kapan terealisasinya kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker ini akan dipublikasikan ?



6. *How* (bagaimana)

Bagaimana membuat kampanye sosial Sehat Berkendara Dengan Masker ini komunikatif dan efisien sehingga nantinya masyarakat dapat memahami dan menerapkannya?

## H. Konsep Perancangan

Konsep perancangan dilakukan melalui tiga pembahasan, yaitu:

1. Perencanaan media.
2. Perencanaan kreatif.
3. Perencanaan tata desain.



## I. Skematika Prosedur Perancangan

